

Gerakan Pangan Murah (GPM) Terhadap Masyarakat Terdampak Bencana (Dinas Pangan Provinsi Sulawesi Tengah)

Alhariri Abd Kadir ¹, Fera Nayoam ², Wiri Wirastuti ³
Universitas Tadulako

Alamat: Kampus Bumi Tadulako Jl. Soekarno Hatta, KM 9, Palu
Korespondensi penulis: alharirikadir@gmail.com, wirimuchtar@gmail.com,

Abstract

Natural disasters are events or series of events that threaten and disrupt people's lives which are caused by natural or non-natural factors, causing casualties, environmental damage, and much more. (Isa, 2016). The occurrence of natural disasters on the regional economy is of course very influential, especially in changes in food commodity prices. Food commodities are a basic need that is important for maintaining human survival. Food commodities have a very important role in economic, social and political aspects. However, in terms of the economy, food commodity prices in Indonesia often experience price changes, especially for disaster-affected areas. Price changes in food commodities are the biggest contributor to the inflation rate in Indonesia. one of the efforts made to control inflation is to carry out a work program, namely the "Cheap Market Movement" which is the government's effort to control the inflation rate. The government agency that has the task of carrying out government affairs in the food sector is the Food Service of the Province of Central Sulawesi. In carrying out the tasks as intended. In this activity, the author carried out the target of activities in the Permanent Residence (HUNTAP) Layana, Mantikulore District.

Keywords: Government, Food Prices, Natural Disaster

Abstrak

Bencana alam merupakan peristiwa ataupun rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat yang di akibatkan oleh faktor alam atau non alam sehingga menimbulkan korban jiwa, kerusakan lingkungan, dan masih banyak lagi. Peristiwa bencana alam terhadap perekonomian wilayah tentunya sangat berpengaruh khususnya dalam perubahan harga komoditas pangan. Komoditas pangan merupakan kebutuhan dasar yang penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia. Komoditas bahan pangan memiliki peranan yang sangat penting dalam aspek ekonomi, sosial, dan politik. Namun dalam aspek perekonomian, harga komoditas pangan di Indonesia sering mengalami perubahan harga khususnya untuk daerah yang terdampak bencana. Perubahan harga pada komoditas bahan pangan merupakan penyumbang terbesar laju inflasi di Indonesia. salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan inflasi dilakukanlah salah satu program kerja yaitu "Gerakan Pangan Murah" yang menjadi upaya pemerintah dalam mengendalikan laju inflasi. Instansi pemerintah yang mempunyai tugas dalam melaksanakan urusan pemerintah di bidang pangan adalah Dinas Pangan Provinsi Sulawesi Tengah. Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana yang dimaksud. Dalam

kegiatan ini penulis melakukam target kegiatan dii Hunian Tetap (HUNTAP) Layana Kecamatan Mantikulore.

Kata kunci: *Pemerintah, Harga Pangan, Bencana alam.*

LATAR BELAKANG

Dalam aspek perekonomian, harga komoditas pangan di Indonesia sering mengalami perubahan harga khususnya untuk daerah yang terdampak bencana. Dengan jumlah penduduk yang cukup besar, permintaan bahan pangan pun semakin meningkat. Namun terkadang penawaran bahan pangan belum cukup memenuhi permintaan yang ada. Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor 63 tahun 2016 Instansi pemerintah yang mempunyai tugas dalam melaksanakan urusan pemerintah di bidang pangan adalah Dinas Pangan Provinsi Sulawesi Tengah. Dalam menyelenggarakan tugas sebagaimana yang dimaksud. Dalam profil dinas pangan provinsi Sulawesi tengah kantor dinas pangan mempunyai fungsi dalam Perumusan dan pelaksanaan kebijakan daerah dibidang ketersediaan pangan kerawanan pangan, distribusi pangan, cadangan pangan, penganekaragaman konsusmsi dan keamanan pangan.

Kota Palu merupakan salah satu wilayah yang terdampak bencana hal ini berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah khususnya Dinas Pangan untuk masyarakat yang terdampak bencana dilakukanlah salah satu program kerja yaitu “Gerakan Pangan Murah”.

Dalam kegiatan ini penulis melakukan target kegiatan di Hunian Tetap (HUNTAP) Layana Kecamatan Mantikulore. Hal ini karena di wilayah HUNTAP kurangnya akses untuk mendapatkan bahan pangan demi memenuhi kebutuhan pokok masyarakat.

Kegiatan gerakan pangan murah ini bertujuan membantu masyarakat yang sulit mendapatkan bahan pangan atau jauh dari pusat perbelanjaan bahan pokok dengan pemerintah kota turun langsung ke wilayah HUNTAP Layana dan memberikan subsidi pada bahan pokok yang akan dijual dalam kegiatan tersebut.

Adapun masalah yang dihadapi penulis antara lain yaitu kenaikan harga pasar yang cepat berubah sehingga berpengaruh terhadap penyesuaian harga bahan pokok

yang dijual, dan kendala dalam kegiatan gerakan pangan murah ini yaitu kurang tertibnya masyarakat dalam melakukan transaksi jual sehingga membuat penulis kesusahan dalam melakukan pelayanan. Adapun solusi yang dilakukan oleh penulis yaitu dengan menghubungi orang yang memahami tentang kondisi harga pasar sehingga mempermudah penulis dalam menyesuaikan perubahan harga pasar dan melakukan wawancara langsung dengan masyarakat setempat. Solusi lain yang dilakukan oleh penulis dalam menertibkan masyarakat yang datang dalam kegiatan yaitu dengan membagikan kupon antrian agar masyarakat mudah dan tertib dalam melakukan transaksi jual beli.

Pembelajaran yang didapatkan penulis dalam kegiatan ini antara lain yaitu penulis dapat menyesuaikan diri di lingkungan kerja dan lebih mudah bersosialisasi dengan banyak orang juga memahami tentang bagaimana keterkaitan. antara distribusi pangan dengan perekonomian masyarakat.

KAJIAN TEORITIS

Menurut (Isa, 2016) Peristiwa Bencana alam yang membawa berupa kerusakan fisik dan korban jiwa secara langsung dapat berakibat pada penurunan kinerja perekonomian wilayah. Bencana alam merupakan peristiwa ataupun rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan masyarakat yang di akibatkan oleh faktor alam atau non alam sehingga menimbulkan korban jiwa, kerusakan lingkungan, dan masih banyak lagi. Peristiwa bencana alam terhadap perekonomian wilayah tentunya sangat berpengaruh khususnya dalam perubahan harga komoditas pangan.

Menurut (Prabowo,2014) Komoditas pangan merupakan kebutuhan dasar yang penting untuk mempertahankan kelangsungan hidup manusia. Komoditas bahan pangan memiliki peranan yang sangat penting dalam aspek ekonomi, sosial, dan politik.

METODE PENELITIAN

Dalam kegiatan ini penulis menggunakan Metode pengabdian dan pendampingan dimana dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengabdian

Kegiatan pengabdian dilakukan selama kurang lebih 5 bulan pada bulan agustus 2022 sampai dengan januari 2023. Pengabdian ini dilakukan di Dinas Pangan Provinsi Sulawesi Tengah.

2. Pendamping

Dalam kegiatan pendamping ini penulis diikut sertakan untuk membantu dalam melakukan survey harga pasar dan ikut langsung dalam operasi kegiatan pangan murah atau GPM oleh dinas Pangan Provinsi Sulawesi Tengah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Survey Harga Pasar

Sebelum melakukan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) penulis beserta tim Dinas Pangan Provinsi Sulawesi Tengah melakukan survey harga pasar untuk mengetahui perubahan harga pangan dipasar guna untuk menyesuaikan dengan harga yang akan ditetapkan dalam kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) seperti yang terlihat pada gambar berikut



Gambar 1. Survey Harga Pasar

B. Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM)

Kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) merupakan kegiatan pemerintah yang bertujuan membantu masyarakat terdampak bencana yang sulit mendapatkan bahan pangan atau jauh dari pusat perbelanjaan bahan pokok dengan memberikan subsidi pada bahan pokok yang akan dijual dalam kegiatan tersebut. Target kegiatan dilakukan di HUNTAP Layana Kecamatan Mantikulore. Penulis ikut serta melayani masyarakat yang datang ke stand untuk membeli bahan pangan yang dibutuhkan dan telah disediakan dalam kegiatan tersebut seperti yang terlihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Kondisi Kegiatan GPM di Huntap Layana

KESIMPULAN

Dalam kegiatan yang diikuti oleh penulis tentunya memiliki pembelajaran yang didapatkan antara lain yaitu penulis dapat menyesuaikan diri di lingkungan kerja dan lebih mudah bersosialisasi dengan banyak orang juga memahami tentang bagaimana keterkaitan antara distribusi pangan dengan perekonomian masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- D. W. Prabowo (2014). “Pengelompokan Komoditi Bahan Pangan Pokok Dengan Metode Analytical Hierarchy Process,” *Bul. Ilm. Litbang Perdagangan.*, vol. 8, no. 2, pp. 163–182, 2014.
- Isa, M. (2016). Bencana alam: Berdampak Positif atau negative terhadap pertumbuhan Ekonomi?
- Peraturan Gubernur Sulawesi Tengah Nomor 63 Tahun 2016 Tentang Tugas, Fungsi Dan TataKerja Dinas Pangan Provinsi Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Gubernur Sulawesi Tengah.
- Profil Dinas Pangan Provinsi Sulawesi Tengah. Diunduh pada tanggal 27 Februari 2023. [online].di <http://dpp.sultengprov.go.id/>